

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena empiris yang disertai data statistik, karakteristik dan pola hubungan antar variabel. Penelitian kuantitatif berusaha mengkualifikasikan data yang diperolehnya dalam satuan bilangan atau angka. Konsep atau konstruk yang diukur secara kuantitatif dan memiliki bobot nilai tertentu dalam variasi nilai yang terbatas maupun tidak terbatas disebut variabel (Sugiyono, 2016). Desain penelitian yang digunakan adalah studi pengujian hipotesis (*hypothesis study*) yaitu studi yang bertujuan menganalisis, mendeskripsikan dan mendapatkan bukti empiris pola hubungan antara dua variabel atau lebih, baik yang bersifat korelasi (*correlation*), kausalitas (*causality*) maupun yang bersifat komparatif (*comparative*).

Sumber data dalam penelitian ini yang dipakai yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Sedangkan data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya, yaitu jurnal, buku, dll.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini dilakukan di Kota Medan khususnya untuk ibu rumah tangga muslim di Kota Medan kecamatan Medan

Deli – Medan Marelan. Sedangkan waktu dalam penelitian ini adalah April – Juni 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu semua pemeluk agama Islam yang ada di Kota Medan. Jumlah populasi penelitian ini sebesar 556.525 jiwa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*, yakni teknik pengambilan sampel yang setiap unsur populasi memiliki peluang atau kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yang berarti pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Teknik menentukan ukuran sampel menggunakan teknik Slovin, dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{556.525}{1 + (556.525 \times 0,10^2)}$$
$$n = 99,98 \text{ pembulatan menjadi } 100$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Perkiraan tingkat kesalahan

Penelitian ini membagikan kuesioner atau angket kepada 100 responden yang telah di hitung melalui teknik Slovin dengan diharapkan responden dapat menjawab permasalahan penelitian ini.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginprestasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama (Sugiyono, 2016). Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam suatu penelitian, dapat berupa kuesioner. Dan penjelasan lain tentang instrumen penelitian yakni suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Variabel penelitian adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka atau juga dapat diartikan atau variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Dalam penelitian ini ada dua jenis variabel yaitu variabel dependent dan variabel independent.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain. Variabel ini juga sering disebut dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel terikat yakni perilaku konsumtif ibu rumah tangga muslim (Y). Perilaku konsumtif adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi serta menghabiskan produk atau jasa termasuk proses keputusan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini.

2. Variabel Independen

Variabel independent merupakan variabel yang menjadi sebab atau berubah atau mempengaruhi suatu variabel lain. Variabel ini sering disebut variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yakni pendapatan (X1), dan religiusitas (X2). Pendapatan adalah suatu penerimaan bagi seseorang atau kelompok dari hasil sumbangan, baik tenaga

dan pikiran yang dicurahkan sehingga akan memperoleh balas jasa. Sedangkan religiusitas adalah perilaku keteladanan dalam menjalankan perintah Allah SWT dan konsisten menjadikan perintah Allah SWT sebagai sumber inspirasi dalam pengembangan ilmu dan pelayanan Dalam penelitian ini instrumen penelitian yaitu :

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Instrumen	Penjelasan
Pendapatan (X1)	1. Pendapatan 2. Golongan Pendapatan 3. Sumber Pendapatan 4. Pendapatan dalam bentuk upah atau gaji bagi ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh atau karyawan. 5. Penerimaan dari sumber lainnya yang diterima oleh ibu rumah tangga.	1. Besarnya pendapatan yang didapat oleh ibu rumah tangga di Kota Medan berbeda beda 2. Golongan pendapatan ibu rumah tangga di Kota Medan juga berbeda-beda 3. Sumber pendapatan ibu rumah tangga ada yang bekerja, ada yang hanya menerima gaji dari suami. 4. Pendapatan ibu rumah tangga yang berasal dari dia bekerja biasanya lebih besar jumlah uang yang ia terima daripada ibu rumah tangga yang hanya mengandalkan gaji suami 5. Ada juga ibu rumah tangga yang menghasikan uang dari rumah hanya dengan hp dan internet
Religiusitas (X2)	1. Akidah 2. Syariah 3. Akhlak 4. Intelektual 5. Religiusitas	1. Seorang ibu rumah tangga harus mampu menyelaraskan akidahnya dalam konsumsi yang keuangan rumah tangga 2. Ibu berkewajiban untuk menghasilkan uang dan kegiatan perekonomian dalam rumah tangganya yang sesuai dengan syariah islam 3. Akhlak seorang ibu rumah tangga dalam melakukan kegiatan konsumsi haruslah baik dan sesuai dengan landasan ekonomi islam 4. Ibu yang mempunyai kecerdasan yang tinggi atau intelektual akan lebih baik dalam mengatur pengelolaan ekonomi rumah tangganya. 5. Ibu rumah tangga yang memiliki sifat Religiusitas yang tinggi akan sangat berpengaruh di kehidupan keluarganya karna

		semua kegiatan yang ia lakukan termasuk pengelolaan keuangan rumah tangga akan sesuai dengan ajaran-ajaran islam
Perilaku Konsumtif (Y)	1. Kaidah amaliah atau konsumsi halal 2. Berlebih-lebihan 3. Memperhatikan prioritas konsumsi 4. Kaidah kuantitas atau sesuai antara konsumsi dan pemasukan 5. Perilaku konsumsi yang mendatangkan mudharat dan kerugian terhadap orang lain, baik secara langsung maupun tidak, terlebih jika bermudharat bagi banyak orang.	1. Menjadi seorang ibu harus mendidik keluarga nya untuk mengkonsumsi hal hal yang halal dan meninggalkan hal hal yang haram 2. Seorang ibu akan membeli kebutuhan sesuai dengan yang diperlukan dan tidak membeli sesuatu dengan berlebih karna bisa mengakibatkan mubazir 3. Prioritas konsumsi harus sangat di utamakan dulu sebelum membeli hal hal yang diluar prioritas 4. Ibu harus bisa membagi bagi antara pendapatan dan pengeluaran dan harus juga bisa menabung untuk keperluan diluar rencana 5. Menurut para ahli kesehatan, diantara perbuatan yang menimbulkan kemudharatan kesehatan yang besar bagi banyak orang ialah merokok. Namun, perbuatan inilah yang tidak mau dihindarkan oleh sebagian orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini yakni kuesioner. Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3.6 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Suatu skala pengukuran disebut valid apabila bisa melakukan apa yang seharusnya dilakukan serta bisa mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang

dikumpulkan oleh peneliti (Ghozali, 2018). Validitas dari setiap item pernyataan bias dilihat dari nilai Corrected Item-Total Correlation dimana nilai Corrected Item-Total Correlation dibandingkan dengan nilai r tabel. Apabila nilai Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari r tabel maka pernyataan atau indikator tersebut bisa dikatakan valid dan sebaliknya (Ghozali, 2018).

Menurut (Ghozali, 2018) untuk sampel (n) = 80 dengan degree of freedom (df) = n – 2, maka r tabel dengan uji dua sisi sebesar 0,219. Dengan demikian, jika nilai Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari 0,219 maka item pernyataan tersebut valid. Item pernyataan yang valid, bisa dilanjutkan untuk pengujian, sedangkan item yang tidak valid, tidak layak untuk dilanjutkan dalam proses pengujian sehingga item- item yang tidak valid tersebut dihilangkan.

Untuk mengukur validitas setiap butir pertanyaan, maka digunakan teknik korelasi product moment, yaitu : (Sugiyono, 2016)

$$r = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Dimana :

n = banyaknya pasangan pengamat

$\sum x_i$ = jumlah pengamatan variabel X

$\sum y_i$ = jumlah pengamatan variable Y

$(\sum x_i)^2$ = kuadrat jumlah pengamatan variabel X

$(\sum y_i)^2$ = kuadrat jumlah pengamatan variabel Y

$\sum y_i x_i$ = jumlah hasil dikali variable X dan Y

3.6.2 Uji Reabilitas

Ghozali (2018) menyatakan uji reliabilitas merupakan suatu pengukuran untuk menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut bebas dari kesalahan, oleh karena itu dapat menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen. Menurut Ghozali (2018) reliabilitas dapat diukur menggunakan cronbach alpha, untuk menyatakan bahwa suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai cronbach alpha lebih besar daripada 0,70. Dengan dasar keputusan seperti berikut:

1. Jika nilai cronbach alpha $> 0,70$, maka data dinyatakan reliabel
2. Jika nilai cronbach alpha $< 0,70$, maka data dinyatakan tidak reliabel

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas atas pernyataan yang telah valid. Pengujian reliabilitas dapat menggunakan teknik Cronbach's Alpha, dengan rumus: (Sugiyono, 2016)

$$R_n = \frac{K}{K-1} \left[1 - \frac{\sum o b^2}{o^2} \right]$$

Keterangan :

- R_n : Relatif Instrument
 K : Banyaknya pertanyaan
 $\sum o b^2$: Jumlah Varians
 O^2 : Varians Total

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Penelitian dengan model regresi perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dapat dilakukan dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas

dan uji autokorelasi. Menurut Ghozali (2018) terdapat 4 uji asumsi klasik yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah residual memiliki distribusi normal. Pelanggaran asumsi ini mengakibatkan hasil dari uji statistik tidak tepat. Model regresi yang baik diperlukan kriteria distribusi normal. Normalitas nilai residual dapat dilihat dari normal *probability plot*. Distribusi dikatakan normal bila data residual membentuk satu garis lurus diagonal. Pengujian distribusi normal juga dapat dilakukan dengan mengamati uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov*.

Asumsi distribusi normal diperoleh ketika nilai *Asymp-sig* (2-tailed) diatas 0.05.

Uji normalitas dilakukan dengan membuat hipotesis:

H0 : Data residual berdistribusi normal

HA : Data residual berdistribusi tidak normal

Rumus Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut : (Sugiyono, 2016)

$$KD : 1,36 \frac{\sqrt{n_1 + n_2}}{n_1 n_2}$$

Dimana :

KD = jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n1 = jumlah sampel yang diperoleh

n2 = jumlah sampel yang diharapkan

Pada penelitian ini digunakan uji statistik *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak.

b) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mendeteksi keberadaan korelasi yang signifikan dalam model regresi. Korelasi antara variabel independen menjadikan variabel tidak ortogonal. Untuk mengetahui keberadaan korelasi antar variabel independen dapat diamati melalui nilai Tolerance $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 bila terjadi Multikolinieritas antar variabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketika nilai Tolerance $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi Multikolinieritas antar variabel independen dalam penelitian. Uji Durbin Watson dilakukan dengan membuat hipotesis :

H0 : tidak ada autokorelasi ($r=0$)

HA : Ada autokorelasi

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Santoso, 2012):

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance}} \quad \text{atau} \quad \text{Tolerance} = \frac{1}{VIF}$$

c) Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas berfungsi untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pegamatan ke pegamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pegamatan ke pegamatan lainnya tetap, maka analisis regresinya dapat dikatakan memenuhi dengan syarat homokedastisitas, dan juga sebaliknya jika variancanya tidak tetap maka terindikasi heterokedastisitas. Perlu diketahui bahwa model regresi yang baik adalah terbebas dari heterokedastisitas. Proses mendeteksi gejala heterokedastisitas dapat dilakukan salah satu cara di bawah ini:

- 1) Melihat grafik *scatterplot*, apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Uji *Glejser*, yakni dengan merregresikan semua variabel independent dengan nilai absolut residual ($AbsU_i$) sebagai variabel dependennya. Adapun persamaan untuk uji glejser adalah sebagai berikut :

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_i$$

Apabila variabel independen signifikan secara statistic mempengaruhi variabel dependen, maka ada terjadi heteroskedastisitas dan apabila terlihat nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Penelitian ini menggunakan uji *glejser* untuk mengetahui adanya gejala heteroskedastisitas atau tidak.

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang berupa variabel metrik. Adapun metode analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 MMKM + e$$

Keterangan :

Y = Media Promosi Instagram

α = Konstanta

MMKM = Minat Masyarakat Kota Medan

β_1 = Koefisien regresi dari setiap variable independen

e = Standar eror

3.7.3 Uji Signifikansi

a) Uji t

Tujuan dari uji t adalah untuk melihat pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa uji ini digunakan untuk melihat pengaruh signifikan dari variabel independen. Adapun hipotesis yang digunakan terkait dengan uji t adalah :

$H_0 : b_i = 0$

$H_a : b_i \neq 0$

Dimana :

$i = \text{variabel independen } 1, 2, 3, \dots, 7$

uji t statistik dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95 % atau $\alpha = 5\%$

Kriteria dalam pengambilan keputusan :

Jika Signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika Signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Uji T dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{r(\sqrt{n} - 2)}{(\sqrt{1 - r^2})}$$

Dimana:

$t = t \text{ hitung};$

$r = \text{koefisien korelasi};$

$n = \text{jumlah ke-n}$

b) Uji F

Tujuan dari uji F adalah untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersamaan atau simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen berhubungan linear terhadap variabel independen. Untuk uji F digunakan hipotesis sebagai berikut :

Ho : $b_1=b_2=...=b_7=0$

Ha : $b_1=b_2=...=b_7 \neq 0$

Uji F dilakukan pada derajat keyakinan 95% atau α 5%, maka kriteria pengambilan keputusan menurut Ghozali (2018). Kriteria dalam pengambilan keputusan :

Jika nilai Probabilitas dari $F > 0.05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak

Jika nilai Probabilitas dari $F < 0.05$ maka Ha diterima dan Ho ditolak

Rumus Uji F adalah sebagai berikut: (Sugiyono, 2016)

$$F_{freg} = \frac{R * 2(N - m - 1)}{m (1 - R * 1)}$$

Dimana:

Ffreg = Harga

F ; N = banyak sampel

m = banyak prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor.

c) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Fungsi dari koefisien determinasi yaitu menjelaskan besarnya variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam suatu model. Nilai R^2 berkisar antara nol dan satu. Bila R^2 kecil maka kemampuan variabel independen

menjelaskan variabel dependen terbatas, dan sebaliknya jika mendekati satu maka variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen. Kelemahan R^2 adalah meningkatnya nilai setiap terjadi penambahan variabel independen. Oleh karena itu, nilai Adjusted R^2 dinilai memberikan evaluasi model regresi terbaik karena penambahan variabel independen dapat berdampak naik atau turun pada *Adjusted* R^2 .

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Determinasi

R^2 = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase kontribusi

3.8 Jadwal Penelitian

No	JenisKegiatan	Maret				April				Mei			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	PengusulanJudul												
2	Penyusunan Proposal												
3	KonsultasiPembimbing												
5	PengurusanIzinPenelitian												
6	ObservasiAwal												

No	JenisKegiatan	Maret				April				Mei			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
7	TesPengukuran												
8	Analisis Data												
9	PenyusunanHasilPenelitian												